

ABSTRAK

EFEKTIVITAS MENGUNYAH BUAH NANAS DAN BUAH BENGKOANG TERHADAP PENURUNAN DEBRIS INDEKS

(Studi Pada Siswa Kelas V SDN Pagerwojo Buduran Sidoarjo)

Anak berusia antara 6 hingga 12 tahun sangat rentan terhadap masalah kesehatan gigi dan mulut. Pada anak usia sekolah, konsumsi makanan yang lengket memiliki kecenderungan untuk melekat pada gigi, yang menyebabkan potensi masalah gigi. Debris mengacu pada sisa-sisa makanan yang mengandung kuman. Debris berbeda dengan plak dan bahan alba, dan relatif lebih mudah untuk dibersihkan. Mengunyah makanan berserat adalah metode yang melekat untuk mengatur akumulasi plak atau debris. Mengunyah makanan berserat dan berair seperti nanas dan buah bengkoang dapat secara efektif membersihkan permukaan gigi. Buah-buahan ini memiliki kapasitas untuk membersihkan gigi secara efektif melalui sifat pembersihan diri yang melekat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai perbedaan efektivitas mengunyah buah nanas dan bengkoang dalam menurunkan indeks debris pada siswa kelas 5 SDN Pagerwojo Sidoarjo. Penelitian yang dilakukan menggunakan desain Quasi Eksperimen dengan pengukuran pretest dan posttest. Partisipan dalam penelitian ini adalah 86 siswa kelas 5 SDN Pagerwojo. Strategi pengumpulan data termasuk menggunakan lembar pemeriksaan indeks debris untuk mengumpulkan informasi melalui pengamatan langsung dari responden. Pendekatan analisis data yang digunakan adalah uji Shapiro-Wilk untuk menilai distribusi normal. Jika data tidak menunjukkan distribusi normal, maka digunakan uji Wilcoxon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat variasi khasiat mengunyah buah nanas dan buah bengkoang dalam menurunkan indeks debris. Secara spesifik, mengunyah buah bengkoang lebih efektif daripada mengunyah buah nanas dalam menurunkan indeks debris.

Kata Kunci: Nanas, Bengkoang, Debris Indeks, Siswa kelas V